

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian peningkatan keterampilan berbicara melalui media debat yang telah peneliti laksanakan di Kelas V A SDN Rangkah I Surabaya tahun ajaran 2016/2017, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Keterampilan berbicara Bahasa Indonesia Kelas V A SDN Rangkah I Surabaya tahun ajaran 2016/2017 pada siklus I rata-rata hanya sebesar 72,1 masih belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75, pada siklus II telah meningkat menjadi rata-rata sebesar 86,4 dan telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75;
2. Respon hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus I sebesar 88,5% meningkat menjadi sebesar 96,2 %. Sedangkan hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus I sebesar 77,9% meningkat menjadi sebesar 98,1%;
3. Peningkatan keterampilan berbicara melalui metode debat pada pelajaran bahasa Indonesia nilai tertinggi yang dicapai siswa pada siklus I sebesar 85 meningkat menjadi sebesar 95 pada siklus II. Nilai terendah yang dicapai siswa pada siklus I sebesar 52,5 meningkat menjadi sebesar 77,5. Rata-rata ketuntasan klasikal pada siklus I sebesar 71,9 meningkat menjadi sebesar 86,3;

4. Segi positif dan negatif pelajaran bahasa Indonesia keterampilan berbicara melalui metode debat, yaitu : suasana kelas menjadi lebih bersemangat; siswa lebih kritis menanggapi lawan bicara; siswa dapat mengungkapkan pendapatnya; dan siswa lebih besar hati, ketika pendapatnya disanggah peserta lain. Segi negatifnya adalah : siswa yang aktif saja yang mendominasi; siswa sering menang sendiri, timbul rasa ingin saling menjatuhkan; terkadang timbul perselisihan karena tidak terima pendapatnya disanggah; dan jam pelajaran menjadi lebih lama, memakan waktu.

## **B. Saran**

Saran yang perlu disampaikan setelah melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan metode debat dalam pembelajaran keterampilan berbicara adalah sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Metode debat dapat meningkatkan keterampilan berbicara kelas V A SDN Rangkah I Surabaya tahun ajaran 2016/2017. Oleh karena itu, guru dapat menggunakan media debat dalam pembelajaran keterampilan berbicara selanjutnya, karena dapat membantu siswa dalam mengembangkannya;

2. Bagi Siswa

Penggunaan metode debat dalam pembelajaran keterampilan berbicara dapat memberikan inovasi baru bagi siswa. Oleh karena itu, siswa

wa hendaknya lebih kreatif dalam menggunakan metode debat untuk ke terampilan berbicara. Siswa perlu mengembangkan keterampilan berbi caranya karena hal tersebut memiliki banyak manfaat.